



KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Danurejan Bebas dari Tumpukan Sampah Liar

Sempat kewalahan menghadapi darurat sampah beberapa waktu lalu, Kemantren Danurejan di Kota Jogja kini mulai bangkit dari permasalahan sampah berkat pengolahan sampah efektif lewat berbagai cara.

Mantri Pamong Praja Kemantren Danurejan, Bambang Endro Wibowo mengatakan, saat ini terpantau tidak ada titik tumpukan sampah liar di wilayahnya. Padahal, beberapa waktu lalu sampai didirikan sebanyak enam pos penjagaan karena jumlah pembuangan sampah liar yang cukup masif. "Ketika masih darurat sampah, didirikan enam posko

pengawasan pembuangan sampah liar. Dulu dijaga orang, sekarang tidak dijaga pun sudah bersih. Saat ini masih ada satu posko di Jembatan Jambu yang terus diawasi," ujar Bambang, Jumat (13/6).

Menurut Bambang, masalah sampah di wilayahnya berhasil teratasi berkat beberapa program seperti pengolahan melalui bank sampah, penggerobak, dan pos pengawasan sampah liar tadi.

Bambang menerangkan, sebanyak 41 bank sampah di Danurejan turut berkontribusi

menurunkan volume sampah liar karena berhasil diolah menjadi barang bernilai. Adanya bank sampah ini pun tersebar merata di seluruh RW Kemantren Danurejan. "Bank sampah di setiap RW, memilah sampah organik dan anorganik. Untuk sampah anorganik banyak diolah sebagai kerajinan sehingga bisa jadi pemasukan tambahan," katanya.

Selain bank sampah, di Danurejan juga terdapat 97 penggerobak atau transporter yang mengambil sampah langsung dari rumah warga untuk diantarkan ke depo. Saat ini, masyarakat tidak harus

membuang sampah sendiri ke depo karena sudah diambilkan.

Meskipun begitu, upaya pengolahan sampah di Danurejan bukan tanpa kendala. Bambang mengatakan, di wilayahnya tidak ada alat pencacah sampah karena minimnya lahan terbuka.

Padatnya lingkungan di Danurejan membuat jajarannya kesulitan mendatangkan alat tersebut. Saat ini, pihaknya hanya mengandalkan alat pencacah sampah yang ada di wilayah lain. "Danurejan masuk lingkungan padat penduduk, sehingga tidak ada tanah kosong untuk alat itu. Kami susah menerapkan untuk program alat pencacah sampah



Suasana di Jalan Hayam Wuruk, Bausasran, Danurejan, Jumat (13/6) siang. Saat ini, wilayah Danurejan telah bebas dari tumpukan sampah liar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005